

# METRO SAWIRAN

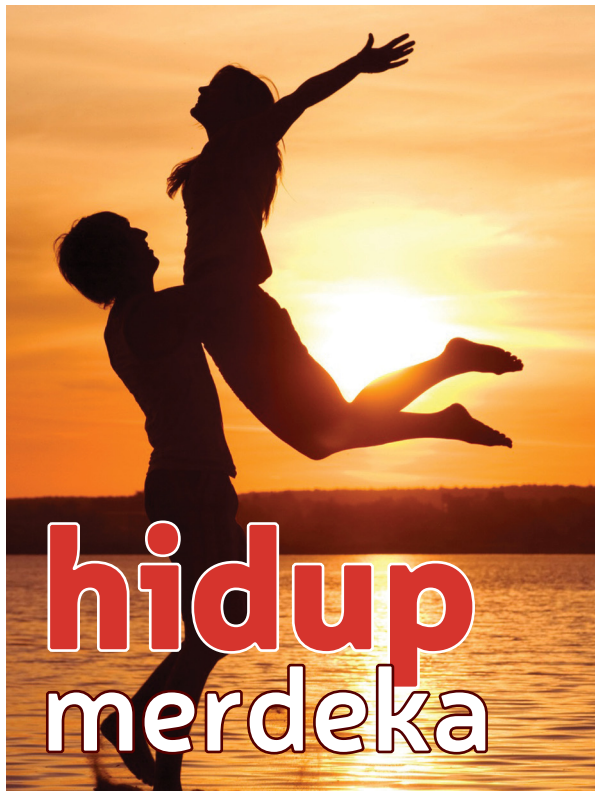


SEP 2017  
TAHUN XI

## BERGABUNG BERSAMA MERDEKA

Memilih lembaga keuangan keluarga merupakan tindakan gampang-gampang susah. Jika kita tidak cermat dan hati-hati kita bisa terjebak pada lembaga keuangan abal-abal, yang hanya ingin menyedot uang kita sebanyak-banyaknya, memberi janji-janji manis, lalu di saat kita lengah, lembaga keuangan itu meninggalkan kita dengan predikat pailit.

Karena itulah BERGABUNG dalam lembaga keuangan harus sungguh-sungguh didasarkan pada pengenalan yang benar akan lembaga itu. Nah, kemudian kita bergerak BERSAMA sebagai anggota yang memiliki hak untuk mengetahui pertumbuhan asset dan hak memberikan pendapat, untuk mengembangkan lembaga keuangan tersebut. Dengan demikian kita bisa sungguh-sungguh menjadi keluarga MERDEKA dari persoalan keuangan dan finansial. Lembaga keuangan itu sungguh-sungguh melindungi dan memerdekakan kita.



# hidup merdeka

**A**pa itu hidup merdeka di masa kemerdekaan ini? Jawabannya adalah merdeka berarti bisa hidup berkecukupan di tengah-tengah kebutuhan yang begitu besar. Lalu, mulailah kita memandang uang sebagai solusi. Dengan uang yang banyak kita akan bisa hidup merdeka. Padahal uang bukanlah solusi, uang bukanlah tujuan hidup manusia, uang hanyalah benda mati yang bisa membuat kita bahagia atau hancur.

Hidup merdeka adalah hidup yang tak dijajah oleh uang, namun sebaliknya mampu mengelola uang secara baik demi kesejahteraan keluarga. Sekecil apa pun uang yang kita miliki, jika kita mampu mengelolanya dengan baik, pasti akan memberikan manfaat bagi hidup kita. Jadi, bukan masalah berapa besar uang kita, tapi bagaimana cara kita mengelolanya. Dengan mengelola penghasilan kita dengan baik, kita akan bisa hidup merdeka.

<https://harbhenkeci.wordpress.com/tag/freedom-for-excellence/>



## Mohammad Hatta

(1902-1980) Pejuang, Negarawan, Ekonom, Mantan Wakil Presiden Indonesia

*Indonesia merdeka tidak ada gunanya bagi kita, apabila kita tidak sanggup untuk mempergunakannya memenuhi cita-cita rakyat kita: hidup bahagia dan makmur dalam pengertian jasmani maupun rohani.*



<http://ranjahlajamiah.com/pelejaan-hidup-dari-mohammad-hatta/>

### KANTOR PUSAT

**Dusun Nongkojajar,**  
Desa Wonosari, Kecamatan Tutar,  
Kabupaten Pasuruan  
Telp. (0343 ) 499303

### PASURUAN

**Sawiran,**  
Jl. Dusun Pasar Baru  
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutar  
Telp. (0343) 499499

**Tosari** Pasar Tosari - Pasuruan  
Telp. (0343) 571060

### PROBOLINGGO

**Sukapura** Jl. Raya Ngadisari  
Telp. (0335) 541178

### BLITAR

**Blitar** Jl. J. Tanjung 192 Blitar  
Telp./Fax. (0342) 800423

**Wlingi** Jl. Urip Sumoharjo 119  
Beru - Wlingi  
Telp./Fax. (0342) 695617

### MALANG RAYA

**Batu** Jl. A. Yani  
Telp. (0341) 5025649 / 5025651

**Blimbing** Jl. L.A. Sucipto 46  
Telp. (0341) 474768, 477777

**Dinoyo** Jl. MT. Haryono 167  
Kav.1  
Telp. (0341) 577639/ 558764

**Kepanjen** Jl. Raya Sumedang 1  
Telp. (0341) 393062

**Lawang** Ruko Diponegoro  
Blok B  
Telp. (0341) 422010 / 422009

**Sawojajar** Ruko Sawojajar  
Jl. Danau Toba A2  
Telp. (0341) 711375 / 716317

**Turen** Ruko Turen Square  
Jl. Panglima Sudirman 98  
Telp. (0341) 826449



**Tanggal** 17 Agustus 2017 lalu kita rayakan kemerdekaan Indonesia. Usia negara kita sudah 72 tahun. Kita telah merdeka dari tangan penjajah. Nah, di masa kemerdekaan ini apakah kita masih perlu mendiskusikan masalah kemerdekaan? Tentu masih harus dibicarakan. Bangsa ini harus bisa merdeka dalam segala bidang kehidupan, lebih-lebih merdeka secara ekonomi. Kemerdekaan ekonomi sangat bergantung kepada stabilitas politik dan keamanan di Indonesia. Stabilitas politik dan keamanan di Indonesia sangat berpengaruh terhadap kondisi di lingkungan kita masing-masing. Kemerdekaan ekonomi akan mampu membangun masyarakat yang sejahtera.

Apa yang dikerjakan CU Sawiran selama ini sungguh nyata berusaha membangun masyarakat yang memiliki kemandirian dan kemerdekaan ekonomi. Anggota CU Sawiran dengan produk-produk yang dihasilkan CU Sawiran diharapkan mampu untuk memenuhi segala kebutuhan finansial dan memiliki asset untuk masa depan mereka. CU Sawiran menyediakan fasilitas dan produk untuk membantu anggota agar bisa sungguh-sungguh hidup dalam kebebasan finansial.

Tujuan utama pendirian CU adalah untuk saling memberdayakan, memperkuat solidaritas, dan memperkokoh kesejahteraan masyarakat. Siapa pelakunya? Pelakunya adalah anggota itu sendiri. Jadi, dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Pemberdayaan di segala aspek kehidupan anggota, mulai dari aspek ekonomi, moral-sosial, politik, dan hukum. Jadi lebih jauh CU bukan hanya berusaha membebaskan anggotanya secara ekonomi saja, tetapi juga memerdekakan anggota dari sekat-sekat primordial sebab semua anggota adalah saudara. CU merupakan Indonesia kecil yang beragam dan indah.

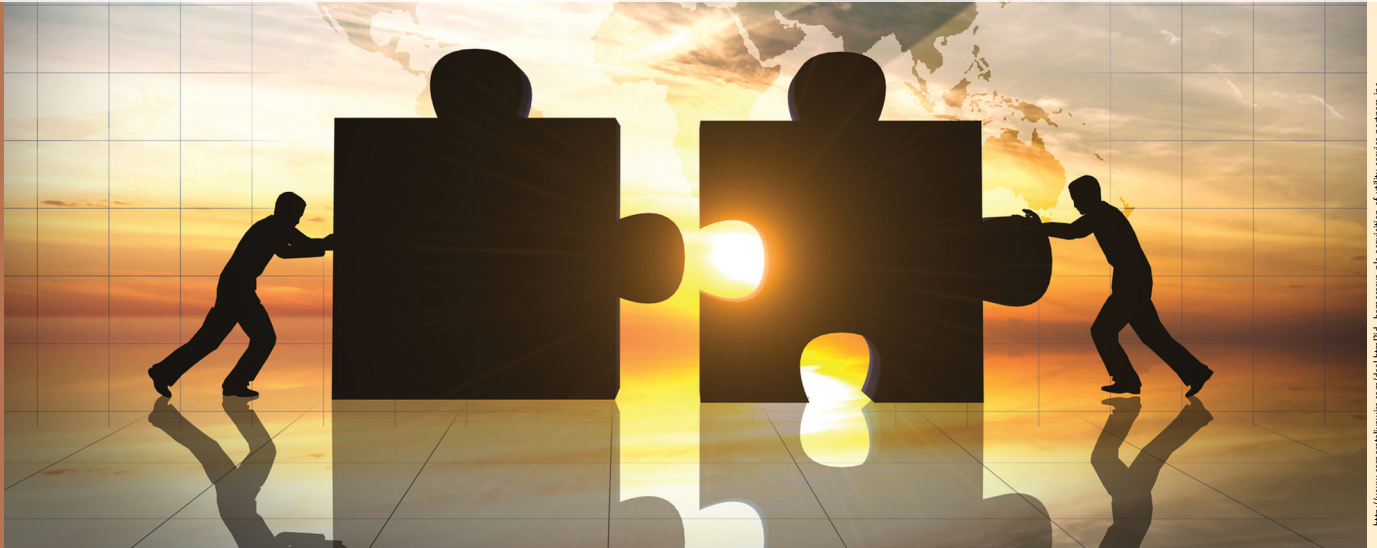
*(Tengsoe Tjahjono)*

**CREDIT UNION:**  
**gerakan**  
**memerdekakan**

# PSAK 22 KOMBINASI BISNIS

**PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 22**

oleh : Shinta Melisa



**P**SAK 22 membahas mengenai Kombinasi bisnis telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 12 Januari 2010. Dan secara otomatis, merevisi PSAK 22 tentang Akuntansi Penggabungan Usaha yang telah dikeluarkan pada tanggal 07 September 1994. Selanjutnya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan penyesuaian atas PSAK 22 yang di sahkan pada tanggal 27 Agustus 2014.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material.

PSAK 22 menyatakan bahwa setiap Akuisisi dicatat dengan menggunakan Metode Akuisisi (*Acquisition Method*) yang mensyaratkan :

- Pengidentifikasian pihak pengakuisisi
- Penentuan tanggal akuisisi
- Pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih, dan kepentingan non pengendali pihak yang diakuisisi
- Pengakuan dan pengukuran *goodwill* atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Penekanan dari tulisan ini adalah pada point (c) terkait pengukuran Kepentingan Non Pengendali. Telah disebutkan bahwa untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Ada tiga metode yang digunakan dalam penerapan PSAK 22, diantaranya :

- Metode menggunakan implied value
- KNP dihitung dari proporsi aset bersih teridentifikasi
- KNP dihitung dari nilai wajar

Namun, yang diperbolehkan oleh PSAK 22/IFRS 3 adalah cara 2 dan 3.



# TUJUH LANGKAH MERDEKA FINANSIAL

**S**udah 72 tahun Indonesia merdeka. Namun rakyat Indonesia yang bisa disebut merdeka secara finansial, ternyata masih terbilang minim. Apa yang dimaksud kemerdekaan finansial?

Menurut Eko Endarto, perencana keuangan **Financia Consulting** kemerdekaan finansial adalah ketika seseorang mencapai tujuan keuangan, yang mencakup setidaknya tiga tujuan yakni dana pendidikan anak, dana pensiun, dan proteksi terlindungi melalui asuransi. Kemerdekaan finansial itu bukan berarti punya uang yang banyak.

Hal penting yang harus disadari dalam menuju kemerdekaan finansial adalah punya pola hidup sesuai dengan besarnya gaji atau penghasilan, sehingga pengeluaran bisa diatur lebih kecil ketimbang penghasilan. Sisanya, tentu saja untuk mengangsur kebutuhan masa depan yang harus terpenuhi dengan cara disiapkan jauh-jauh hari pendanaannya.

Secara garis besar ada tujuh langkah yang harus ditempuh dalam meraih kemerdekaan finansial.

## 1. Identifikasi aset

Langkah ini penting dilakukan untuk mengetahui mana aset yang produktif dan yang kurang produktif. Aset produktif, seperti rumah yang bisa disewakan, tentu bisa menjadi *pasive income*. Sedang aset yang kurang produktif perlu Anda pikirkan solusinya, agar bisa ditingkatkan menjadi produktif ataukah justru lebih efisien jika dijual.

## 2. Melunasi Utang

Jika Anda memiliki utang konsumtif seperti utang kartu kredit, maka langkah utama

sebelum ke langkah selanjutnya adalah melunasi utang terlebih dahulu. Ingat bunga kartu kredit sangat tinggi dan jangan sampai Anda hanya mampu membayar sebatas cicilan minimum.

Jika Anda memiliki utang seperti KPR

maka disarankan total cicilan tidak lebih dari 30% hingga 40% dari penghasilan. Kalau total cicilan sudah di atas 40% penghasilan, maka bisa dipastikan keuangan tidak nyaman karena belum bisa menyisihkan untuk dana pendidikan anak dan dana pensiun.

## 3. Antisipasi risiko

Sebelum berinvestasi, harap diingat bahwa seluruh hasil investasi bisa sia-sia jika Anda tidak punya proteksi berupa asuransi baik jiwa maupun kesehatan. Eko Endarto menyarankan untuk mengasuransikan terkait prioritas, utamanya adalah pihak dengan tanggungjawab keuangan besar, bisa suami atau istri atau keduanya jika sama-sama bekerja.

## 4. Siapkan dana darurat

Dana darurat adalah dana yang disiapkan untuk hal-hal yang tidak diinginkan atau bila ada kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi. Dana darurat minimal adalah 3 kali pengeluaran bulanan. Penempatan dana bisa pada tabungan sebesar 1 kali pengeluaran dan deposito sebesar 2 kali pengeluaran bulanan.

## 5. Tetapkan tujuan

Kemerdekaan finansial akan bisa Anda raih dan rasakan saat semua tujuan keuangan Anda tercapai. Setiap orang tentu memiliki tujuan keuangan sendiri-sendiri sesuai skala prioritas.

Anda yang berstatus lajang tentu punya tujuan keuangan berbeda dengan orang yang sudah berkeluarga. Orang yang berkeluarga juga punya jumlah tanggungan yang berbeda-beda. Tujuan-tujuan keuangan seperti dana pendidikan, dana pensiun, membeli rumah harus dijabarkan lebih lanjut dan mendetail, misalnya berapa keperluan dananya dan kapan harus terkumpul.

## 6. Pilih instrumen investasi

Perkembangan instrumen investasi terus terjadi. Jangan sampai Anda ketinggalan informasi jika hendak meraih kemerdekaan finansial. Tapi, jangan juga terjebak investasi bodong karena tergiur iming-iming imbal hasil tinggi.



## 7. Berinvestasi

Langkah ketujuh inilah yang menjadi penentu Anda dalam meraih kemerdekaan finansial. Aksi Anda berinvestasi secara tepat akan menentukan berapa lama waktu yang Anda butuhkan hingga sampai di titik kemerdekaan finansial. Lakukan investasi secara rutin dan konsisten sampai tujuan keuangan Anda tercapai.

Selamat berinvestasi.

(diolah dari <http://personalfinance.kontan.co.id/news/tujuh-langkah-meraih-kemerdekaan-finansial>)



**C**U Sawiran didirikan untuk mengoptimalkan potensi masyarakat. Gerakan pemberdayaan menjadi salah satu visi lembaga ini. CU Sawiran berkeinginan untuk membangun masyarakat yang mandiri. Oleh karena itu semua anggota CU Sawiran diharapkan mampu mengembangkan asset, investasi, dan kemampuan tata kelola keuangan keluarga. Dengan demikian, terciptalah masyarakat sejahtera dan berdaya.

## CU SAWIRAN adalah Sebuah Gerakan

**C**redit union adalah kumpulan orang yang saling percaya dan bekerjasama dalam semangat kegotongroyongan untuk menuju kesejahteraan bersama.

Dalam kegiatannya mereka ini bersepakat untuk mengumpulkan sejumlah uang dan sejumlah potensi yang mereka miliki untuk dikelola bersama dan dipakai bersama-sama pula untuk mencapai terwujudnya kesejahteraan bersama, melalui mekanisme yang ada. Sejumlah potensi serta uang yang disepakati dikumpulkan menjadi bukti kepemilikan atas credit union. Wujud

### Pranoto Adi Swasono

Wakil Ketua Pengurus CU Sawiran  
Periode 2015-2018

kepemilikan ini kita sebut sebagai saham. Nah, saham inilah yang menjadi bukti otentik bahwa mereka ikut memiliki credit union. Apakah anda memiliki saham dalam CU kita ini? Apabila Anda memilikinya maka secara sah dan meyakinkan Anda adalah pemilik lembaga ini. Sebagai pemilik yang sah dari lembaga ini mari kita jaga dan kawal bersama hak milik kita secara bertanggung jawab, konsisten untuk menjadikan hidup kita lebih baik.



**M**enjadi lembaga keuangan mikro yang berkualitas untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah visi CU Sawiran yang juga merupakan sebuah cita-cita bersama.

Untuk meraihnya butuh perjuangan yang tidak mudah. Konsistensi terhadap visi harus tetap terjaga, yang salah satunya dengan adanya sebuah pola kebijakan yang terarah dan yang harus bisa kita pahami bersama. Jika dulu bangsa kita pernah ditindas sampai tidak berdaya oleh penjajah, berkat pengorbanan dan perjuangan kini kita mampu menikmati sebuah kemerdekaan. Maka guna melanjutkan semangat tersebut sekarang lewat CU Sawiran dengan pola kebijakan yang berdasarkan atas kebutuhan anggota. Ini akan menjadi pijakan bersama dalam sebuah semangat gerakan untuk



berjuang dalam mencapai dan meraih cita-cita menuju kesejahteraan bersama. CU Sawiran bukanlah saya tapi kita.

### Andi Sutrisno

Sekretaris Pengurus CU Sawiran  
Periode 2015-2018



# lembaga keuangan yang memerdekakan

oleh : tengsoe tjahjono (anggota cu sawiran)

**S**aya mengenal CU Sawiran sejak 11 tahun lalu. Ketika itu saya diminta Bapak Kokok Budianto untuk membantu mengelola Buletin CU. Dari situlah saya pelan-pelan mengenal Credit Union. Saya sering ikut dalam memberikan pendidikan pada calon anggota. Para calon anggota dididik mengenai pentingnya tata kelola keuangan keluarga dan hakikat menabung. Jadi, CU Sawiran memang tidak bermaksud menjaring anggota dengan iming-iming bunga tinggi pada tabungan atau bunga rendah pada pinjaman. Sebab, saya tahu iming-iming semacam itu pasti menyesatkan. Dari pendidikan keuangan yang benar para calon anggota bisa memahami betapa indahnya kemandirian finansial, betapa pentingnya berinvestasi, betapa nyamannya menjadi pribadi yang merdeka dari para bank *thithil*, betapa bahagiannya merdeka secara keuangan.

Karena seringnya saya ikut dalam kegiatan pendidikan calon anggota, saya pun akhirnya masuk bergabung menjadi anggota CU Sawiran. Sebagai anggota saya merasa nyaman dan aman tinggal bersama CU Sawiran.

Mengapa demikian? Karena:

1. Saya adalah pemilik CU Sawiran. Saya memiliki peluang untuk ikut membesarkan CU Sawiran berdasarkan ide-ide yang bisa saya usulkan melalui forum RAT.
2. Dengan adanya formasi pengurus, pengawas, manajemen, dan anggota maka pengawasan terhadap perputaran uang dapat dilakukan secara bersama-sama. Uang saya berada di tempat yang aman.
3. Banyak produk yang sangat membantu segala kebutuhan saya, baik kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan masa pensiun, kebutuhan modal, dan lain-lain.
4. Dana sosial juga sangat membantu kebutuhan saya, misalnya ketika saya atau keluarga ada yang sakit, melahirkan anak, kenaikan kelas, pendaftaran siswa baru, dan lain-lain.
5. Saya juga bisa mengembangkan aset atau berinvestasi di CU Sawiran.
6. Saya memiliki banyak teman, kolega, mitra usaha yang sangat membantu untuk mengembangkan jaringan usaha.
7. Klaim yang saya ajukan ke CU Sawiran selalu direspon dengan cepat. Dengan kata lain dana segar bagi klaim anggota selalu tersedia, sebesar apa pun nilai klaim tersebut.

Mungkin bisa lebih dari 7 alasan itu yang membuat saya nyaman bersama CU Sawiran. Intinya dengan menjadi anggota CU Sawiran saya dimerdakan dari segala kebutuhan keuangan. Bahkan, saya bisa mengembangkan aset saya bersama CU Sawiran. Sewaktu-waktu saya memerlukan dana untuk kebutuhan tertentu, CU Sawiran menjadi solusi cepat dan tepat. Bahkan, sampai saat ini saya menikmati bunga bulanan dari Simpanan Cemerlang yang saya punyai. Sungguh, CU Sawiran memerdekakan saya.

Malang, 20 Agustus 2017





# dana pensiun bagi wiraswasta



**S**elama ini masyarakat menganggap pensiun hanya bisa dinikmati oleh pegawai negeri. Padahal asumsi itu termasuk “kolot” untuk zaman yang serba canggih sekarang ini. Ubahlah pemikiran Anda tersebut dengan pertanyaan, Jadi siapa bilang wirausaha tidak dapat menikmati dana pensiun?

Modusnya, seperti ini jika di usia produktif Anda giat bekerja bahkan penghasilan yang didapat cukup untuk bermain-main, tidak ada salahnya pendapatan Anda disisihkan untuk dana pensiun. Toh nantinya, yang menikmati hasilnya juga Anda sendiri. Menyisihkan sebagian pendapatan tidak sesulit yang dibayangkan. Lakukan dan nikmati.

Pertama-tama, Anda harus bisa menganalisis pendapatan Anda. Jika pendapatan harian Anda Rp. 100.000/hari, sisihkan 10% untuk tabungan, jadi Rp.10.000/hari, terkumpul Rp. 300.000/bulan. Alokasi pendapatan tersebut yang nantinya untuk dana pensiun

Kedua, Anda harus memastikan di usia berapa Anda akan pensiun. Misalnya usia Anda sekarang 30 tahun dan ingin pensiun di usia 45 tahun. Jadi Anda mempunyai waktu, mengalokasikan dana pensiun selama 15 tahun.

Rekomendasi untuk menyimpan dana pensiun ialah tabungan simaster bulanan. Merujuk pada ilustrasi di atas, jika pendapatan yang dialokasikan 10%/hari maka Rp 300.000/bulan yang bisa disisihkan untuk tabungan pensiun simaster dan dalam jangka waktu 15 th.





credit union:  
**gerakan bersama  
membangun kemandirian ekonomi**

**B**anyak orang yang melihat bahwa Credit Union itu merupakan koperasi seperti yang telah dikenal dan disosialisasikan selama ini. Namun sebenarnya kalau kita lihat lebih dalam dan kita kembali melihat sejarahnya Credit Union tidak hanya sekedar koperasi yang mengelola keuangan anggota namun merupakan suatu gerakan.

Menurut KBBI, Gerakan adalah 1 perbuatan atau keadaan bergerak (air, laut, mesin); 2 pergerakan, usaha, atau kegiatan dalam lapangan sosial (politik dan sebagainya). Dari sini kita melihat bahwa gerakan itu merupakan suatu tindakan atau perbuatan. Oleh karena itu gerakan Credit Union merupakan gerakan sekumpulan orang untuk menuju kepada kehidupan yang lebih baik. Credit Union mengajak anggota untuk saling tolong menolong menuju kepada kehidupan yang lebih baik.

Gerakan Credit Union di CU Sawiran diwujudkan dalam optimalisasi potensi-potensi yang ada di dalam anggota CU Sawiran dan juga masyarakat disekitarnya. Saat ini CU Sawiran sedang membangun jaringan-jaringan yang bisa menghubungkan potensi anggota yang bisa dikembangkan arah pemberdayaan anggota. Pemberdayaan dilakukan sesuai kebutuhan dari anggota.

Dalam melakukan pemberdayaan kepada anggota, CU Sawiran sangat mengharapkan partisipasi dan kerja sama dari para anggota untuk melakukan gerakan pemberdayaan ini. Sudah beberapa anggota yang mau dengan sukarela terlibat dan berpartisipasi untuk pengembangan dan pemberdayaan anggota dan masyarakat. Namun masih dibutuhkan lebih banyak lagi anggota yang terlibat dalam pemberdayaan anggota.

Selain melibatkan anggota, program gerakan pemberdayaan yang dilakukan ini juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak ketiga. Untuk yang terakhir ini CU Sawiran bekerja sama dengan Mercy Corp dalam program **Strive**. Mereka akan memberikan pendidikan kepada UKM dan akan melakukan pendampingan dalam waktu satu tahun. Diharapkan dengan adanya pendampingan tersebut ada peningkatan perekonomian para UKM.

Gerakan Credit Union tidak bisa berjalan tanpa kerjasama dari semua elemen mulai dari anggota, manajemen, pengurus, pengawas dan pihak-pihak lain yang peduli akan pemberdayaan perekonomian anggota pada khususnya dan masyarakat kecil pada umumnya yang saat ini sedang mengalami tantangan cukup berat. Dengan adanya solidaritas dan kerjasama maka gerakan pemberdayaan perekonomian anggota ini bisa berjalan dan mereka bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.

**U**sia CU Sawiran sudah 28 tahun. Berarti sudah 28 tahun kita mengada, tumbuh, dan berkembang sebagai sebuah gerakan. Lantas, sebagai orang-orang yang (katanya) berkumpul dalam ikatan rasa saling percaya di dalamnya, bagaimana cara kita menjiwai gerak CU Sawiran di usia ke-28 tahun ini?

Cara menjiwai gerak CU Sawiran barangkali memang bermacam-macam. Bisa jadi kita menjiwainya sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, seperti makanan dan pakaian. Bisa juga kita menjiwainya sebagai tempat untuk menjaga stabilitas hidup, seperti merawat rasa aman dan keteraturan. Atau, bisa pula kita menjiwainya sebagai tempat untuk mengembangkan relasi sosial, seperti membentuk jaringan persaudaraan dengan berbagai macam orang dari segala lapisan dan golongan. Lebih dari itu, kita juga bisa juga menjiwainya sebagai wahana untuk mengumpulkan nama baik dan prestasi, demi pencapaian status sosial dan reputasi. Atau, yang lebih mengerucut lagi, kita bisa menjiwai gerakan ini sebagai tempat belajar untuk mengembangkan diri—aktualisasi diri.

Saya tidak hendak mengerucutkan cara-cara tersebut di atas dalam piramida kategorial Maslow, sebagaimana telah dikenal dalam kurikulum pendidikan CU Sawiran. Bertolak dari filosofi yang lebih klasik lagi, saya hendak mengaitkannya dengan optimalisasi jiwa Platon, yakni arete. Melalui sudut pandang Platon, memang tidak ada salahnya kalau kita hendak menjiwai CU Sawiran sebagai tempat untuk mengumpulkan kekayaan finansial (epithumia). Tidak salah pula kalau kita menjadikannya sebagai wahana untuk mengumpulkan reputasi dan nama baik, bahkan aktualisasi diri (thumos). Optimalisasi pada keduanya (baik epithumia maupun thumos) sangat terbuka untuk

berbagai kemungkinan sukses. Hanya saja, perlu dicatat pula bahwa kesuksesan di tingkat epithumia dan thumos tersebut seringkali menjebak kita dalam kehidupan semu dan kedangkalan artifisial. Kalau sudah demikian, penjiwaan yang kita lakukan pun menjadi tidak relevan pada genesis CU Sawiran.

Lantas bagaimana? Di sini arete mengajarkan kita untuk merawat akal budi, sehingga kita bisa mengendalikan epithumia dan thumos pada gerak sewajarnya—tidak kurang, pun tidak berlebihan. Nah, untuk menemukan lingkup gerak sewajarnya

tersebut, kita juga perlu menengok kembali genesis CU Sawiran, bagaimana asal-muasal gerakan ini didirikan. Dengan memahami genesis tersebut, diharapkan kita bisa menjiwai gerak CU Sawiran dengan optimal—dengan sungguh-sungguh.

Kembali ke HUT CU Sawiran, lantas bagaimana cara kita menjiwai gerak CU Sawiran di usia yang ke-28 tahun ini? Semoga pertanyaan ini bisa menjadi kado istimewa untuk HUT CU Sawiran. Akhir kata, selamat ulang tahun CU Sawiran. Selamat ulang tahun untuk kita semua.

*Istivano (Dept. Bisnis)*





### Pendidikan Tata Kelola Keuangan Keluarga oleh Mercy Corps Indonesia kepada Kelompok Binaan CU Sawiran

Pada Tanggal 11 Agustus 2017 CU Sawiran bekerjasama dengan Mercy Corps Indonesia melakukan pendidikan tata kelola keuangan untuk keluarga kepada kelompok binaan CU Sawiran wilayah TP Sawojajar. Semoga kedepan makin banyak kelompok-kelompok yang terbentuk sehingga pelayanan berbasis komunitas dapat berkembang sehingga makin banyak pula masyarakat yang mampu mensejahterakan dirinya sendiri.



### Pelatihan "Mengenal Internet" bekerja sama dengan LPPM STIKI Malang

Pada tanggal 15-16 Agustus 2017 CU Sawiran bekerjasama dengan LPPM STIKI Malang mengadakan pelatihan "Mengenal Internet" untuk Anggota CU Sawiran.



### Pendampingan ke Koperasi Tiga Serangkai Sejahtera-Pasuruan

Pada tanggal 11 Agustus 2017 CU Sawiran melakukan pendampingan ke Koperasi Tiga Serangkai Sejahtera- Pasuruan. Semoga berkat pendampingan tersebut mampu memajukan dan mensejahterakan masyarakat lebih banyak lagi.



**ASSET**

Rp. 148.534.982.352

**EQUITY**

Rp. 36.751.856.406

**LIABILITY**

Rp. 111.783.125.946

**VOL.KREDIT**

Rp. 106.425.176.637

JUMLAH ANGGOTA

**7.341**

CALON ANGGOTA

**13.923**

PENYERTAAN MODAL

**41.957**

PERTUMBUHAN KREDIT

**3,30%**

PERTUMBUHAN ANGGOTA

**4,31%**

PERTUMBUHAN ASSET

**8,18%**



# ulet dalam pengembangan potensi diri

**Fendra Septa Eka Kurniawan**

Kayawan CU Sawiran

Jl. Raya Jatikerto RT 14 RW 02

Jatikerto-Kromengan-Kab. Malang

Telp: 0878-5997-3346



**F**endra panggilan akrab dari Fendra Septa Eka Kurniawan adalah bapak dari dua orang putri yaitu Angela Fernanda Florensia dan Lidwina Gita Fernanda. Fendra sudah lama dikenal oleh CU Sawiran karena pada tahun 2007 Fendra membantu sebagai penjaga malam sekaligus merangkap sebagai tata usaha di SMA swasta di Kepanjen.

Dua tahun berlalu Fendra mulai gelisah. Fendra **berfikir** bahwa waktu bersama dengan keluarga sangatlah sedikit karena pagi harus bekerja sebagai tata usaha sekolah dan malamnya masih harus tugas jaga di TP Kepanjen. Sering kali suami dari Astri Diana ini menyiasati kebutuhan untuk tetap mesra bersama keluarga dengan mengajak anak istrinya di hari minggu untuk menemani jaga

di TP Kepanjen. Tak jarang aktivitas bersih-bersih dan menanam di kebun belakang kantor menjadi kegiatan untuk mengganti kebutuhan rekreasi bersama keluarga.

Melihat keuletan dan semangat Fendra, rekan-rekan manajemen TP Kepanjen memberikan masukan untuk melamar sebagai BO di CU Sawiran. Pertimbangannya jika Fendra fokus pada satu pekerjaan maka waktu untuk keluarga juga akan bertambah. Awal tahun 2009 Fendra resmi bergabung menjadi bagian dari

manajemen CU Sawiran dengan posisi sebagai Business Officer (BO) dengan penempatan di TP Blimbing. Semangat dan kemauan untuk belajar yang tinggi adalah kunci sukses Fendra saat itu. Fendra dimata rekan-rekan adalah pribadi yang tidak malu untuk bertanya. Apa yang dia tidak bisa dan apa yang dia tidak ketahui tidak segan-segan dia tanyakan karena Fendra sadar betul bahwa kapasitas yang ada dalam dirinya perlu untuk digali dan dikembangkan. Tak hanya berkarya bersama CU Sawiran, dampak dari relasi bersama anggota yang memiliki banyak usaha membuka peluang bagi Fendra pada tahun 2011 untuk mencoba menjalankan usaha dengan berjualan tahu Banyuwangi bekerjasama dengan anggota CU Sawiran yang mengembangkan usaha tersebut.

Melihat potensi yang dimiliki Fendra

dan kebutuhan lembaga guna peningkatan kapasitas SDM yang ada, maka Fendra dipindah tugaskan ke kampung halamannya di TP Kepanjen pada tahun 2012. Berbekal pengalaman menjadi BO selama di TP Blimbing, pada saat tugas di TP Kepanjen Fendra berkesempatan untuk belajar hal baru. Mulai dari admin kredit, di tahun 2013 naik jenjang karirnya menjadi Loan Officer (LO), tahun 2014 naik lagi menjadi AO dengan tempat tugas yang baru di TP Wlingi. Tahun 2015 sempat kembali ke TP Kepanjen sebagai AO dan di tahun 2016 kembali ke TP Wlingi sebagai AO sampai sekarang. Melihat peluang jenjang karir terbuka lebar bagi tiap individu yang mau meningkatkan kapasitasnya, Fendra di Tahun 2015 memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sekolah tinggi ilmu ekonomi swasta di Turen.

Fendra sangat bersyukur dengan pencapaian yang kini tengah ia rasakan. Bagi Fendra berkarya di CU Sawiran tidak hanya semata-mata bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Fendra merasa bersama CU Sawiran mampu menggali potensi yang ada pada dirinya sehingga **kapasitas** yang dimiliki mampu terus berkembang. Besar harapan Fendra bahwa potensi yang ada pada dirinya mampu berguna tak hanya bagi dirinya dan keluarga namun mampu berdampak bagi lembaga dan masyarakat luas khususnya anggota yang dilayani oleh CU Sawiran.

#### penasehat

Pengurus CU Sawiran

#### penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

#### redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

#### alamat /iklan

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

#### e-mail

metro@cusawiran.org

#### rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

#### layout cetak

**AXA** Creative Design

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan